

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Tasikmalaya adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat dan Priangan Timur yang sedang berkembang cukup pesat dalam berbagai aspek diantaranya perekonomian, industri, dan pariwisata. Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* resmi Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya memiliki luas wilayah 2.708,82 km<sup>2</sup> yang secara administratif terbagi 39 kecamatan dan 351 desa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya dari data sensus tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Tasikmalaya mencapai angka 1.754.128 jiwa, dengan data pertumbuhan penduduk dalam rentang waktu 2015-2018. Data ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu Kabupaten dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di wilayah Provinsi Jawa Barat. Peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan setiap tahunnya akan sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan arus lalu lintas yang menjadi penopang mobilitas warga di Kabupaten Tasikmalaya.

Transportasi menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari aspek kehidupan di zaman globalisasi ini. Saat ini transportasi menjadi penunjang pertumbuhan sebuah negara seperti perekonomian, pemerintahan, pariwisata, industri, sosial, dan lain-lain. Oleh karena itu kebutuhan akan moda angkutan sangat tinggi. Dengan meningkatnya pertumbuhan tersebut, maka infrastruktur penunjang transportasi akan meningkat. Persimpangan adalah pertemuan atau percabangan dua jalan atau

lebih yang bersilangan, baik sebidang maupun yang tidak sebidang. Sedangkan Lajur adalah bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka jalan, yang memiliki lebar cukup untuk satu kendaraan bermotor sedang berjalan, selain sepeda motor (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu lintas Jalan).

Dalam sebuah persimpangan baik itu simpang bersinyal maupun simpang tak bersinyal, tidak akan luput dari sebuah permasalahan meliputi volume kendaraan yang melintas, panjang antrian kendaraan, konflik lalu lintas, kapasitas simpang, derajat kejenuhan, efektifitas kerja simpang dan kondisi fisik dari persimpangan tersebut. Untuk mengurangi konflik di persimpangan dilakukan berbagai upaya seperti pemasangan rambu-rambu jalan, pemasangan lampu lalu lintas, membatasi pergerakan kendaraan, menempatkan beberapa petugas kepolisian. Namun pada kondisi arus yang meningkat sedemikian besar upaya tersebut tidak lagi dipertahankan.

Simpang tiga yang berada di Jalan Raya Perjuangan – Jalan Pasar Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya ini merupakan jenis simpang tak bersinyal. Disekitar persimpangan merupakan daerah pertokoan, ruko, halte bus, bank, pom bensin, pemukiman dan usaha lainnya. Simpang ini merupakan akses jalan yang sering dilalui oleh kendaran umum maupun kendaraan pribadi yang menuju ke arah pusat pemerintahan, sekolah dan perdagangan/pasar maupun sebaliknya. Sehingga pada saat jam puncak tertentu volume kendaraan yang melewati simpang tersebut melebihi kapasitas yang dimiliki simpang tersebut. Seringkali kendaraan mengalami konflik pada jam-jam sibuk yang disebabkan oleh tingginya volume lalu lintas namun kurangnya fasilitas persimpangan. Maka dari

itu perlu dilakukan penelitian yang diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja simpang ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja simpang tak bersinyal simpang tiga Jalan Raya Perjuangan – Jalan Pasar Ciawi pada kondisi saat ini ?
2. Bagaimana solusi untuk meningkatkan kinerja simpang tiga Jalan Raya Perjuangan – Jalan Pasar Ciawi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagai dasar pelaksanaan penelitian harus dilandasi suatu tujuan yang dijadikan acuan atau pedoman dalam penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi dan menganalisa kinerja simpang tiga Jalan Raya Perjuangan – Jalan Pasar Ciawi.
2. Merencanakan manajemen simpang yang tepat dan dapat diterapkan untuk mengatur simpang tiga Jalan Raya Perjuangan – Jalan Pasar Ciawi.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian ini difokuskan pada simpang tiga Jalan Raya Perjuangan – Jalan Pasar Ciawi
2. Data yang diambil mencakup geometrik jalan, volume lalu lintas, kapasitas, derajat kejenuhan.
3. Data lalu lintas untuk analisis berdasarkan survei yang dilakukan 1 minggu.
4. Analisis simpang berdasarkan PKJI 2014.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari studi ini adalah :

1. Dengan manajemen lalu lintas simpang yang tepat diharapkan arus kendaraan dapat teratur sehingga mengurangi resiko kecelakaan dan meningkatkan kenyamanan bagi pengendara.
2. Sebagai bahan masukan khususnya dari segi manajemen lalu lintas, meningkatkan kapasitas, serta menurunkan derajat kejenuhan.
3. Bagi penulis menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku perkuliahan yang dituangkan dalam suatu penelitian.
4. Bagi akademisi dapat menjadi bahan bacaan dan literatur serta referensi (acuan) untuk penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan transportasi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Garis besar sistematika tugas akhir ini terbagi dalam 3 (tiga) bagian dan mencakup 5 (lima) bab, yaitu:

1. Bagian Pendahuluan yang berisi tentang: halaman judul, sari, pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.
2. Bagian isi dari tugas akhir ini

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai beberapa referensi dan pustaka yang menjadi landasan teori untuk mendukung penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian metode yang digunakan dalam penelitian ini serta tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk diolah dalam penelitian ini.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai analisis terhadap masalah yang diteliti, dimana teori dan rumusan yang ada pada bab sebelumnya digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berisi tentang jawaban dari semua permasalahan-permasalahan yang diajukan, diteliti dan diamati. Termasuk didalamnya berupa saran-saran dan rekomendasi yang berdasarkan dari hasil penelitian dan saran yang seobjektif mungkin.

3. Bagian akhir TA (tugas akhir), yang disajikan daftar pustaka yang digunakan dan syarat-syarat pelaksanaan skripsi dalam bentuk lampiran-lampiran